

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

الرَّ تِلْكَ ءَايَاتُ الْكِتَابِ وَقُرْءَانٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

alif lām rā, tilka āyātul-kitābi wa qur`ānim mubīn

[15.1] Alif, laam, raa. (Surat) ini adalah (sebagian dari) ayat-ayat Al-Kitab (yang sempurna), yaitu (ayat-ayat) Al Qur'an yang memberi penjelasan.

رُبَّمَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ كَانُوا مُسْلِمِينَ ﴿٣﴾

rubamā yawaddullażīna kafarū lau kānu muslimīn

[15.2] Orang-orang yang kafir itu sering kali (nantu di akhirat) menginginkan, kiranya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang-orang muslim.

ذَرَهُمْ يَأْكُلُوا وَيَتَمَتَّعُوا وَيُلْهِمُ الْأَمَلُ فَسَوْفَ يَعْمُونَ ﴿٤﴾

zar-hum ya`kulū wa yatamatta'ū wa yul-hihimul-amalu fa saufa ya'lamūn

[15.3] Biarkanlah mereka (di dunia ini) makan dan bersenang-senang dan dilalaikan oleh angan-angan (kosong), maka kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatan mereka).

وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا وَهِيَ كِتَابٌ مَعْلُومٌ ﴿٥﴾

wa mā ahlaknā ming qaryatin illā wa lahā kitābum ma'lūm

[15.4] Dan Kami tiada membinasakan sesuatu negeri pun, melainkan ada baginya ketentuan masa yang telah ditetapkan.

مَا تَسْبِقُ مِنْ أُمَّةٍ أَجْلَهَا وَمَا يَسْتَأْخِرُونَ ﴿٦﴾

mā tasbiqū min ummatin ajalāhā wa mā yasta`khirūn

[15.5] Tidak ada suatu umat pun yang dapat mendahului ajalnya, dan tidak (pula) dapat mengundurkan (nya).

وَقَالُوا يَأْتِيهَا الَّذِي نَزَّلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ إِنَّكَ لَمَجْنُونٌ ﴿٧﴾

wa qālu yā ayyuhallażī nuzzila 'alaihiż-żikru innaka lamajnūn

[15.6] Mereka berkata: "Hai orang yang diturunkan Al Qur'an kepadanya, sesungguhnya kamu benar-benar orang yang gila.

لَوْ مَا تَأْتِينَا بِالْمَلٰٓئِكَةِ إِن كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿٨﴾

lau mā ta'tīnā bil-malā'ikati ing kunta minas-şādiqīn

[15.7] Mengapa kamu tidak mendatangkan malaikat kepada kami, jika kamu termasuk orang-orang yang benar?"

مَا نُنزِّلُ الْمَلٰٓئِكَةَ إِلَّا بِالْحَقِّ وَمَا كَانُوا إِذَا مُنظَرِيْنَ ﴿٩﴾

mā nunazzilul-malā'ikata illā bil-ḥaqqi wa mā kānū iżam munzarīn

[15.8] Kami tidak menurunkan malaikat melainkan dengan benar (untuk membawa azab) dan tiadalah mereka ketika itu diberi tangguh.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

innā naḥnu nazzalnaẓ-ẓikra wa innā laḥu laḥāfiẓuḥ

[15.9] Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ فِي شِيَعِ الْأَوَّلِينَ ﴿١٠﴾

wa laqad arsalnā ming qablīka fī syīya'il-awwalīn

[15.10] Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (beberapa rasul) sebelum kamu kepada umat-umat yang terdahulu.

وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ﴿١١﴾

wa mā ya`tīhim mir rasūlin illā kānu bihī yastahẓi`uḥ

[15.11] Dan tidak datang seorang rasul pun kepada mereka, melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.

كَذَلِكَ نَسْلُكُهُ فِي قُلُوبِ الْمُجْرِمِينَ ﴿١٢﴾

kaẓālika naslukuhū fī qulūbil-mujrimīn

[15.12] Demikianlah, Kami memasukkan (rasa ingkar dan memperolok-olokkan itu) ke dalam hati orang-orang yang berdosa (orang-orang kafir),

لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَقَدْ خَلَتْ سُنَّةُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣﴾

lā yu`minūna bihī wa qad khalat sunnatul-awwalīn

[15.13] mereka tidak beriman kepadanya (Al Qur'an) dan sesungguhnya telah berlalu sunnatullah terhadap orang-orang dahulu.

وَلَوْ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَابًا مِّنَ السَّمَاءِ فَظَلُّوا فِيهِ يَعْرُجُونَ ﴿١٤﴾

walau fataḥnā 'alāihim bābam minas-samā`i fa ẓallū fīhi ya'rujuḥ

[15.14] Dan jika seandainya Kami membukakan kepada mereka salah satu dari (pintu-pintu) langit, lalu mereka terus menerus naik ke atasnya,

لَقَالُوا إِنَّمَا سُكَّرَتْ أَبْصَارُنَا بَلْ نَحْنُ قَوْمٌ مَّسْحُورُونَ ﴿١٥﴾

laqālū innamā sukkirat abṣārunā bal naḥnu qaumum mas-ḥuḥuḥ

[15.15] tentulah mereka berkata: "Sesungguhnya pandangan kamilah yang dikaburkan, bahkan kami adalah orang-orang yang kena sihir".

وَلَقَدْ جَعَلْنَا فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَزَيَّنَّهَا لِلنَّاظِرِينَ ﴿١٦﴾

wa laqad ja'alnā fis-samā`i burujaw wa zayyannāḥ lin-nāẓirīn

[15.16] Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan gugusan bintang-bintang (di langit) dan Kami telah menghiasi langit itu bagi orang-orang yang memandang (nya),

وَحَفِظْنَاهَا مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ رَجِيمٍ ﴿١٧﴾

wa ḥafiznāhā ming kulli syaiṭānir rajīm

[15.17] dan Kami menjaganya dari tiap-tiap setan yang terkutuk,

إِلَّا مَنْ أَسْرَقَ السَّمْعَ فَاتَّبَعَهُ رِشَابٌ مُبِينٌ ﴿١٨﴾

illā manistarāqas-sam'a fa atba'ahū syihābum mubīn

[15.18] kecuali setan yang mencuri-curi (berita) yang dapat didengar (dari malaikat) lalu dia dikejar oleh semburan api yang terang.

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَالْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَّوْزُونٍ ﴿١٩﴾

wal-arḍa madadnāhā wa alqainā fihā rawāsiya wa ambatnā fihā ming kulli syai'im mauẓun

[15.19] Dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran.

وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَ وَمَنْ لَسْتُمْ لَهُ بِرَازِقِينَ ﴿٢٠﴾

wa ja'alnā lakum fihā ma'āyisya wa mal lastum lahū birāziqīn

[15.20] Dan Kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (Kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezeki kepadanya.

وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا عِنْدَنَا خَزَائِنُهُ وَمَا نُنزِّلُهُ إِلَّا بِقَدَرٍ مَعْلُومٍ ﴿٢١﴾

wa im min syai'in illā 'indanā khazā'inuhū wa mā nunazziluhū illā biqadarim ma'lūm

[15.21] Dan tidak ada sesuatu pun melainkan pada sisi Kami-lah khazanahnya; dan Kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran yang tertentu.

وَأَرْسَلْنَا الرِّيحَ لَوَاقِحَ فَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَسْقَيْنَاكُمُوهُ وَمَا أَنْتُمْ لَهُ بِخَازِنِينَ ﴿٢٢﴾

wa arsalnar-riyāḥa lawāqiḥa fa anzalnā minas-samā'i mā'an fa asqainākumuh, wa mā antum lahū bikhāzinīn

[15.22] Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan) dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan air itu, dan sekali-kali bukanlah kamu yang menyimpannya.

وَإِنَّا لَنَحْنُ نُحْيِيهِ وَنُمِيتُهُ وَنَحْنُ الْوَارِثُونَ ﴿٢٣﴾

wa innā lanahnu nuhyī wa numītu wa nahnul-wārisūn

[15.23] Dan sesungguhnya benar-benar Kami-lah yang menghidupkan dan mematikan dan Kami (pulalah) yang mewarisi.

وَلَقَدْ عَلِمْنَا الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنْكُمْ وَلَقَدْ عَلِمْنَا الْمُسْتَأْخِرِينَ ﴿٢٤﴾

wa laqad 'alimnal-mustaqdimīna mingkum wa laqad 'alimnal-musta'khirīn

[15.24] Dan sesungguhnya Kami telah mengetahui orang-orang yang terdahulu daripada-mu dan sesungguhnya Kami mengetahui pula orang-orang yang terkemudian (dari padamu).

وَإِنَّ رَبَّكَ هُوَ تَحْشُرُهُمْ إِنَّهُ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥﴾

wa inna rabbaka huwa yaḥsyuruhum, innahu ḥakīmun 'alīm

[15.25] Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang akan menghimpunkan mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَلٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ ﴿٢٥﴾

wa laqad khalaqnal-insāna min ṣalṣālim min ḥama'im masnun

[15.26] Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.

وَالْجَانَّ خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلُ مِنْ نَّارِ السَّمُومِ ﴿٢٦﴾

wal-jānna khalaqnāhu ming qablu min nāris-samūm

[15.27] Dan Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَلَقْتُ بَشَرًا مِّنْ صَلْصَلٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ ﴿٢٨﴾

wa iż qāla rabbuka lil-malā'ikati innī khāliqum basyaram min ṣalṣālim min ḥama'im masnun

[15.28] Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.

فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُّوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ ﴿٢٩﴾

fa iżā sawwaituhū wa nafakhtu fīhi mir ruḥī faqa'ū lahū sājidīn

[15.29] Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh (ciptaan) Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud.

فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ ﴿٣٠﴾

fa sajadal-malā'ikatu kulluhum ajma'ūn

[15.30] Maka bersujudlah para malaikat itu semuanya bersama-sama,

إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ أَنْ يَكُونَ مَعَ السَّاجِدِينَ ﴿٣١﴾

illā iblīs, abā ay yaqūna ma'as-sājidīn

[15.31] kecuali iblis. Ia enggan ikut bersama-sama (malaikat) yang sujud itu.

قَالَ يَا إِبْلِيسُ مَا لَكَ أَلَّا تَكُونَ مَعَ السَّاجِدِينَ ﴿٣٢﴾

qāla yā iblīsu mā laka allā takūna ma'as-sājidīn

[15.32] Allah berfirman: "Hai iblis, apa sebabnya kamu tidak (ikut sujud) bersama-sama mereka yang sujud itu?"

قَالَ لَمْ أَكُن لِّأَسْجُدَ لِبَشَرٍ خَلَقْتَهُ مِنْ صَلْصَلٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ ﴿٣٣﴾

qāla lam akul li'asjuda libasyarin khalaqtahū min ṣalṣālim min ḥama'im masnun

[15.33] Berkata Iblis: "Aku sekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau telah menciptakannya dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk".

قَالَ فَأَخْرِجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَاجِمٌ ﴿٣٤﴾

qāla fakhrūj min-hā fa innaka rajīm

[15.34] Allah berfirman: "Keluarlah dari surga, karena sesungguhnya kamu terkutuk,

وَإِنَّ عَلَيْكَ اللَّعْنَةَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ﴿٣٥﴾

wa inna 'alaikal-la'nata ilā yaumid-dīn

[15.35] dan sesungguhnya kutukan itu tetap menimpamu sampai hari kiamat".

قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ ﴿٣٦﴾

qāla rabbi fa anzirni ilā yaumi yub'aṣūn

[15.36] Berkata iblis: "Ya Tuhanku, (kalau begitu) maka beri tanggulah kepadaku sampai hari (manusia) dibangkitkan".

قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ ﴿٣٧﴾

qāla fa innaka minal-munzarīn

[15.37] Allah berfirman: "(Kalau begitu) maka sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh,

إِلَى يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُومِ ﴿٣٨﴾

ilā yaumil-waqtil-ma'lūm

[15.38] sampai hari (suatu) waktu yang telah ditentukan"

قَالَ رَبِّ بِمَا أَغْوَيْتَنِي لَأُزَيِّنَنَّ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَلَا أُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٣٩﴾

qāla rabbi bimā agwaitanī la`uzayyinanna lahum fil-arḍi wa la`ugwiyannahum ajma'in

[15.39] Iblis berkata: "Ya Tuhanku, oleh sebab Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat pasti aku akan menjadikan mereka memandang baik (perbuatan maksiat) di muka bumi, dan pasti aku akan menyesatkan mereka semuanya,

إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلِصِينَ ﴿٤٠﴾

illā 'ibādaka min-humul-mukhlaṣīn

[15.40] kecuali hamba-hamba Engkau yang mukhlis di antara mereka".

قَالَ هَذَا صِرَاطٌ عَلَيَّ مُسْتَقِيمٌ ﴿٤١﴾

qāla hāzā ṣirāṭun 'alayya mustaqīm

[15.41] Allah berfirman: "Ini adalah jalan yang lurus; kewajiban Aku-lah (menjaganya).

إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ إِلَّا مَنْ اتَّبَعَكَ مِنَ الْغَاوِينَ ﴿٤٢﴾

inna 'ibādī laisa laka 'alahim sulṭānun illā manittaba'aka minal-gāwīn

[15.42] Sesungguhnya hamba-hamba-Ku tidak ada kekuasaan bagimu terhadap mereka, kecuali orang-orang yang mengikut kamu, yaitu orang-orang yang sesat.

وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمَوْعِدُهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٤٣﴾

wa inna jahannama lamau'iduhum ajma'in

[15.43] Dan sesungguhnya Jahanam itu benar-benar tempat yang telah diancamkan kepada mereka (pengikut-pengikut setan) semuanya.

لَهَا سَبْعَةُ أَبْوَابٍ لِّكُلِّ بَابٍ مِنْهُمْ جُزْءٌ مَّقْسُومٌ ﴿٤٤﴾

lahā sab'atu abwāb, likulli bābim min-hum juz`um maqsum

[15.44] Jahanam itu mempunyai tujuh pintu. Tiap-tiap pintu (telah ditetapkan) untuk golongan yang tertentu dari mereka.

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿٤٥﴾

innal-muttaqīna fī jannātiw wa 'uyūn

[15.45] Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam surga (taman-taman) dan (di dekat) mata air-mata air (yang mengalir).

أَدْخُلُوهَا بِسَلَامٍ ءَامِنِينَ ﴿٤٦﴾

udkhuḥā bisalāmin āminīn

[15.46] (Dikatakan kepada mereka): "Masuklah ke dalamnya dengan sejahtera lagi aman".

وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِّنْ غِلٍّ إِخْوَانًا عَلَىٰ سُرُرٍ مُّتَقَابِلِينَ ﴿٤٧﴾

wa naza'nā mā fī ṣudūrihim min gillin ikhwānan 'alā sururim mutaqābilīn

[15.47] Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang berada dalam hati mereka, sedang mereka merasa bersaudara duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan.

لَا يَمَسُّهُمْ فِيهَا نَصَبٌ وَمَا هُمْ مِنْهَا بِمُخْرَجِينَ ﴿٤٨﴾

lā yamassuḥum fihā naṣabuwwa mā hum min-hā bimukhrajīn

[15.48] Mereka tidak merasa lelah di dalamnya dan mereka sekali-kali tidak akan dikeluarkan daripadanya.

﴿٤٩﴾ نَبِيِّ عِبَادِي أَنِّي أَنَا الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٤٩﴾

nabbi` 'ibādī annī anal-gafūrur-raḥīm

[15.49] Kabarkanlah kepada hamba-hamba-Ku, bahwa sesungguhnya Aku-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,

وَأَنَّ عَذَابِي هُوَ الْعَذَابُ الْأَلِيمُ ﴿٥٠﴾

wa anna 'azābī huwal-'azābul-alīm

[15.50] dan bahwa sesungguhnya azab-Ku adalah azab yang sangat pedih.

﴿٥١﴾ وَنَبِّئْهُمْ عَن ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ ﴿٥١﴾

wa nabbi` hum 'an ḍaifi ibrahīm

[15.51] Dan kabarkanlah kepada mereka tentang tamu-tamu Ibrahim.

﴿٥٢﴾ إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ إِنَّا مِنْكُمْ وَجِلُونَ ﴿٥٢﴾

iẓ dakhalū 'alaihi fa qālu salāmā, qāla innā mingkum wajilūn

[15.52] Ketika mereka masuk ke tempatnya, lalu mereka mengucapkan: "Salaam". Berkata Ibrahim: "Sesungguhnya kami merasa takut kepadamu".

قَالُوا لَا تَوْجَلْ إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلَامٍ عَلِيمٍ ﴿٥٢﴾

qālu lā taujal innā nubasysyiruka bigulāmin 'alīm

[15.53] Mereka berkata: "Janganlah kamu merasa takut, sesungguhnya kami memberi kabar gembira kepadamu dengan (kelahiran seorang) anak laki-laki (yang akan menjadi) orang yang alim".

قَالَ أَبَشَّرْتُمُونِي عَلَىٰ أَنْ مَسَّنِيَ الْكِبَرُ فِيمَا تَبَشَّرُونَ ﴿٥٣﴾

qāla a basysyartumunī 'alā am massaniyal-kibaru fa bima tubasysyirun

[15.54] Berkata Ibrahim: "Apakah kamu memberi kabar gembira kepadaku padahal usiaku telah lanjut, maka dengan cara bagaimanakah (terlaksananya) berita gembira yang kamu kabarkan ini?"

قَالُوا بَشَّرْنَاكَ بِالْحَقِّ فَلَا تَكُن مِّنَ الْقَانِطِينَ ﴿٥٤﴾

qālu basysyarnāka bil-ḥaqqi fa lā takum minal-qāniṭīn

[15.55] Mereka menjawab: "Kami menyampaikan kabar gembira kepadamu dengan benar, maka janganlah kamu termasuk orang-orang yang berputus asa".

قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِن رَّحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ ﴿٥٥﴾

qāla wa may yaqnaṭu mir raḥmati rabbihī illaḍ-ḍallun

[15.56] Ibrahim berkata: "Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhannya, kecuali orang-orang yang sesat".

قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٦﴾

qāla fa mā khaṭbukum ayyuhal-mursalun

[15.57] Berkata (pula) Ibrahim: "Apakah urusanmu yang penting (selain itu), hai para utusan?"

قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَىٰ قَوْمٍ مُّجْرِمِينَ ﴿٥٧﴾

qālū innā ursilnā ilā qaumim mujrimīn

[15.58] Mereka menjawab: "Kami sesungguhnya diutus kepada kaum yang berdosa,

إِلَّا ءَالَ لُوطٍ إِنَّا لَمَنْجُوهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٥٨﴾

illā āla luṭ, innā lamunajjuhum ajma'in

[15.59] kecuali Lut beserta pengikut-pengikutnya. Sesungguhnya Kami akan menyelamatkan mereka semuanya,

إِلَّا امْرَأَتَهُ قَدَرْنَا إِنَّمَا لَمِنَ الْغَابِرِينَ ﴿٥٩﴾

illamra`ataḥu qaddarnā innahā laminal-gābirīn

[15.60] kecuali istrinya, Kami telah menentukan, bahwa sesungguhnya ia itu termasuk orang-orang yang tertinggal (bersama-sama dengan orang kafir lainnya)".

فَلَمَّا جَاءَ ءَالَ لُوطٍ الْمُرْسَلُونَ ﴿٦٠﴾

fa lammā jā`a āla luṭinil-mursalun

[15.61] Maka tatkala para utusan itu datang kepada kaum Lut, beserta pengikut-pengikutnya.

قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ مُنْكَرُونَ ﴿١٢﴾

qāla innakum qaumum mungkarūn

[15.62] ia berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang tidak dikenal".

قَالُوا بَلْ جِئْنَاكَ بِمَا كَانُوا فِيهِ يَمْتَرُونَ ﴿١٣﴾

qālū bal ji`nāka bimā kānu fīhi yamtarūn

[15.63] Para utusan menjawab: "Sebenarnya kami ini datang kepadamu dengan membawa azab yang selalu mereka dustakan.

وَأَتَيْنَاكَ بِالْحَقِّ وَإِنَّا لَصَادِقُونَ ﴿١٤﴾

wa ataināka bil-ḥaqqi wa innā laṣādiqūn

[15.64] Dan kami datang kepadamu membawa kebenaran dan sesungguhnya kami betul-betul orang-orang benar.

فَأَسْرِبَ أَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِنَ اللَّيْلِ وَاتَّبَعْتَ أَدْبَارَهُمْ وَلَا يَلْتَفِتُ مِنْكُمْ أَحَدٌ وَأَمْضُوا حَيْثُ تُؤْمَرُونَ ﴿١٥﴾

fa asri bi`ahlika biqiṭ'im minal-laili wattabi' adbārahum wa lā yaltafit mingkum aḥaduwwamḍu ḥaiṣu tu`marūn

[15.65] Maka pergilah kamu di akhir malam dengan membawa keluargamu, dan ikutilah mereka dari belakang dan janganlah seorang pun di antara kamu menoleh ke belakang dan teruskanlah perjalanan ke tempat yang diperintahkan kepadamu".

وَقَضَيْنَا إِلَيْهِ ذَلِكَ الْأَمْرَ أَنَّ دَابِرَ هَتُولَاءِ مَقْطُوعٌ مُصْبِحِينَ ﴿١٦﴾

wa qaḍainā ilaihi zālikal-amra anna dābira hā`ulā`i maqṭu`um muṣbiḥīn

[15.66] Dan telah Kami wahyukan kepadanya (Lut) perkara itu, yaitu bahwa mereka akan ditumpas habis di waktu subuh.

وَجَاءَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ يَسْتَبْشِرُونَ ﴿١٧﴾

wa jā`a ahlul-madīnati yastabsyirūn

[15.67] Dan datanglah penduduk kota itu (ke rumah Lut) dengan gembira (karena) kedatangan tamu-tamu itu.

قَالَ إِنَّ هَتُولَاءِ ضِيفَىٰ فَلَا تَفْضَحُونِ ﴿١٨﴾

qāla inna hā`ulā`i ḍaifi fa lā tafḍaḥūn

[15.68] Lut berkata: "Sesungguhnya mereka adalah tamuku; maka janganlah kamu memberi malu (kepadaku),

وَاتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تُخْزُونِ ﴿١٩﴾

wattaqullāha wa lā tukhzūn

[15.69] dan bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu membuat aku terhina".

قَالُوا أَوْلَمْ نَنْهَكَ عَنِ الْعَلَمِينَ ﴿٢٠﴾

qālū a wa lam nan-haka `anil-`ālamīn

[15.70] Mereka berkata: "Dan bukankah kami telah melarangmu dari (melindungi) manusia?"

قَالَ هَتُّوْلَا بِنَاتِي إِنْ كُنْتُمْ فَنَعِلِينَ ﴿٧١﴾

qāla hā`ulā`i banātī ing kuntum fā`ilīn

[15.71] Lut berkata: "Inilah putri-putri (negeri) ku (kawinlah dengan mereka), jika kamu hendak berbuat (secara yang halal)".

لَعْمُرِكَ إِيَّاهُمْ لَفِي سَكْرَتِهِمْ يَعْمَهُونَ ﴿٧٢﴾

la'amruka innahum lafi sakratihim ya'mahūn

[15.72] (Allah berfirman): "Demi umurmu (Muhammad), sesungguhnya mereka terombang-ambing di dalam kemabukan (kesesatan)".

فَأَخَذَتْهُمُ الصَّيْحَةُ مُشْرِقِينَ ﴿٧٣﴾

fa akhaẓat-humuṣ-ṣaiḥatu musyriqīn

[15.73] Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur, ketika matahari akan terbit.

فَجَعَلْنَا عَلَيْهَا سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِّنْ سِجِّيلٍ ﴿٧٤﴾

fa ja'alnā `āliyahā sāfilahā wa amṭarnā `alahim ḥijāratam min sijjīl

[15.74] Maka Kami jadikan bahagian atas kota itu terbalik ke bawah dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang keras.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّمُتَوَسِّمِينَ ﴿٧٥﴾

inna fi ẓālika la`āyātil lil-mutawassimīn

[15.75] Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Kami) bagi orang-orang yang memperhatikan tanda-tanda.

وَإِنَّهَا لِبِسْبِيلٍ مُّقِيمٍ ﴿٧٦﴾

wa innahā labisabilim muqīm

[15.76] Dan sesungguhnya kota itu benar-benar terletak di jalan yang masih tetap (dilalui manusia).

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٧٧﴾

inna fi ẓālika la`āyatil lil-mu`minīn

[15.77] Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.

وَإِنْ كَانَ أَصْحَابُ الْأَيْكَةِ لَظَالِمِينَ ﴿٧٨﴾

wa ing kāna aṣ-ḥābul-aikati laẓālimīn

[15.78] Dan sesungguhnya adalah penduduk Aikah itu benar-benar kaum yang lalim,

فَأَنْتَقَمْنَا مِنْهُمْ وَإِنَّهُمْ لِبِأَمَامٍ مُّبِينٍ ﴿٧٩﴾

fantaqamnā min-hum, wa innahumā labi`imāhim mubīn

[15.79] maka Kami membinasakan mereka. Dan sesungguhnya kedua kota itu benar-benar terletak di jalan umum yang terang.

وَلَقَدْ كَذَّبَ أَصْحَابُ الْحِجْرِ الْمُرْسَلِينَ ﴿٨٠﴾

wa laqad kaẓzaba aṣ-ḥābul-ḥijril-mursalīn

[15.80] Dan sesungguhnya penduduk-penduduk kota Al Hijr telah mendustakan rasul-rasul,

وَأَتَيْنَهُمْ آيَاتِنَا فَكَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ ﴿٨١﴾

wa ātaināhum āyātinā fa kānu 'an-hā mu'riḍīn

[15.81] dan Kami telah mendatangkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami, tetapi mereka selalu berpaling daripadanya,

وَكَانُوا يَنْحِتُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا ءَامِنِينَ ﴿٨٢﴾

wa kānu yan-ḥitūna minal-jibāli buyūtan āminīn

[15.82] dan mereka memahat rumah-rumah dari gunung-gunung batu (yang didiami) dengan aman.

فَأَخَذَتْهُمُ الصَّيْحَةُ مُصْبِحِينَ ﴿٨٣﴾

fa akhaẓat-humuṣ-ṣaiḥatu muṣbiḥīn

[15.83] Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur di waktu pagi,

فَمَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٨٤﴾

fa mā agnā 'an-hum mā kānu yaksibūn

[15.84] maka tak dapat menolong mereka, apa yang telah mereka usahakan.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَإِنَّ السَّاعَةَ لَأْتِيَةٌ ۖ فَاصْفَحِ الصَّفْحَ

الْجَمِيلِ ﴿٨٥﴾

wa mā khalaqnas-samāwāti wal-arḍa wa mā bainahumā illā bil-ḥaqq, wa innas-sā'ata la'ātiyatun faṣfaḥiṣ-ṣaf-ḥal jamīl

[15.85] Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan benar. Dan sesungguhnya saat (kiamat) itu pasti akan datang, maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik.

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْخَلْقُ الْعَلِيمُ ﴿٨٦﴾

inna rabbaka huwal-khallāqul-'alīm

[15.86] Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah Yang Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَاكَ سَبْعًا مِّنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْءَانَ الْعَظِيمَ ﴿٨٧﴾

wa laqad ātaināka sab'am minal-maṣānī wal-qur'ānal-'aẓīm

[15.87] Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al Qur'an yang agung.

لَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْهُمْ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَأخْفِضْ جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ



lā tamuddanna 'ainaika ilā mā matta'nā bihī azwājam min-hum wa lā taḥzan 'alaihīm wakhfiḍ janāḥaka lil-mu`minīn

[15.88] Janganlah sekali-kali kamu menunjukan pandanganmu kepada kenikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka (orang-orang kafir itu), dan janganlah kamu bersedih hati terhadap mereka dan berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman.

وَقُلْ إِنِّي - أَنَا النَّذِيرُ الْمُبِينُ ﴿٨٨﴾

wa qul innī anan-naẓīrul-mubīn

[15.89] Dan katakanlah: "Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang menjelaskan".

كَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى الْمُقْتَسِمِينَ ﴿٨٩﴾

kamā anzalnā 'alal-muqtasimīn

[15.90] Sebagaimana (Kami telah memberi peringatan), Kami telah menurunkan (azab) kepada orang-orang yang membagi-bagi (Kitab Allah),

الَّذِينَ جَعَلُوا الْقُرْآنَ عِضِينَ ﴿٩٠﴾

allaẓīna ja'alul-qur`āna 'iḍīn

[15.91] (yaitu) orang-orang yang telah menjadikan Al Qur'an itu terbagi-bagi.

فَوَرَبِّكَ لَنَسْأَلَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٩١﴾

fa wa rabbika lanas'alannahum ajma'in

[15.92] Maka demi Tuhanmu, Kami pasti akan menanyai mereka semua,

عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٢﴾

'ammā kānu ya'malun

[15.93] tentang apa yang telah mereka kerjakan dahulu.

فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ ﴿٩٣﴾

faṣḍa' bimā tu`maru wa a'riḍ 'anil-musyrikīn

[15.94] Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.

إِنَّا كَفَيْنَاكَ الْمُسْتَهْزِئِينَ ﴿٩٤﴾

innā kafainākal-mustahzi`īn

[15.95] Sesungguhnya Kami memelihara kamu daripada (kejahatan) orang-orang yang memperolok-olokkan (kamu),

الَّذِينَ تَجْعَلُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ﴿٩٥﴾

allaẓīna yaj'alūna ma'allāhi ilāhan ākhar, fa safa ya'lamun

[15.96] (yaitu orang-orang yang menganggap adanya tuhan yang lain di samping Allah; maka mereka kelak akan mengetahui (akibat-akibatnya).

وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّكَ يَضِيقُ صَدْرُكَ بِمَا يَقُولُونَ ﴿٩٧﴾

wa laqad na'lamu annaka yaḍīqu ṣadruka bimā yaqūlūn

[15.97] Dan Kami sungguh-sungguh mengetahui, bahwa dadamu menjadi sempit disebabkan apa yang mereka ucapkan,

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَكُن مِّنَ السَّاجِدِينَ ﴿٩٨﴾

fa sabbih biḥamdi rabbika wa kum minas-sājidīn

[15.98] maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan jadilah kamu di antara orang-orang yang bersujud (salat),

وَأَعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ ﴿٩٩﴾

wa'bud rabbaka ḥattā ya'tiyakal-yaqīn

[15.99] dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu yang diyakini (ajal).